

LATAR BELAKANG

keindahan alam yang ada di Pulau Lombok, menjadikan salah satu tempat destinasi wisata, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

awal tahun 2022, dibangun sebuah kawasan sirkuit motoGP Mandalika pada tahun 2017, pemerintah menetapkan Pulau Lombok menjadi salah satu Kawasan Ekonomi Khusus atau KEK Mandalika.

dengan kondisi tersebut, kebutuhan tempat singgah untuk berekreasi di KEK Mandalika semakin meningkat.

Oleh karena itu, di rancanglah sebuah Beach Resort di kawasan Pantai Kuta dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. selain sebagai tempat rekreasi, tempat ini dapat memperkenalkan ciri khas suku sasak yang di lombok.



LOKASI TAPAK:
Jl. Pariwisata Pantai Kuta, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.



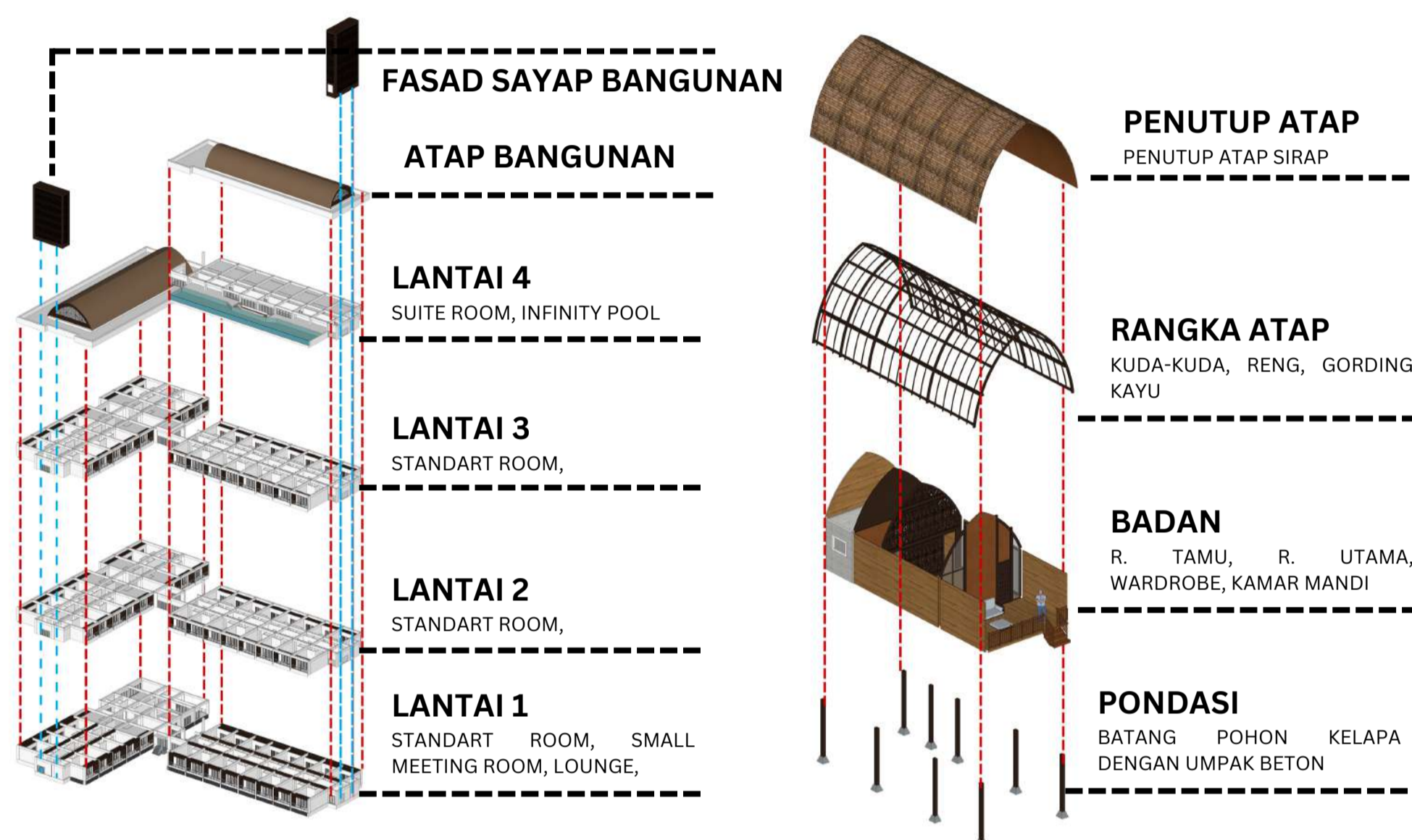
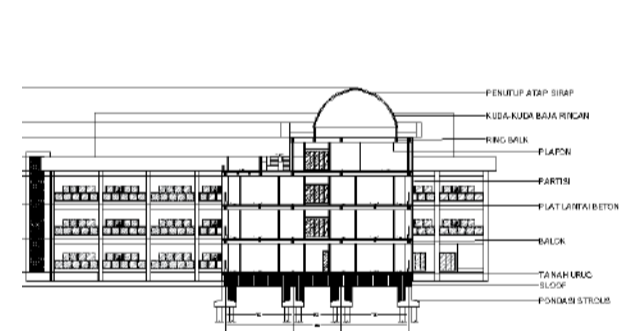
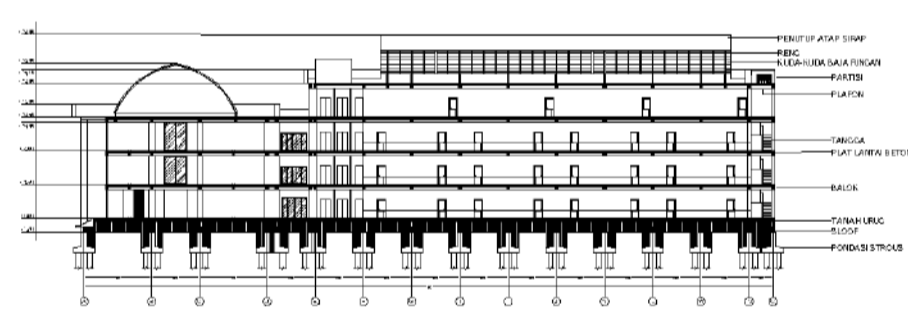
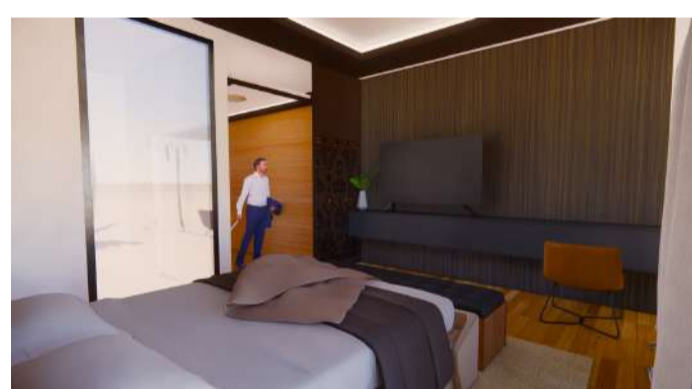
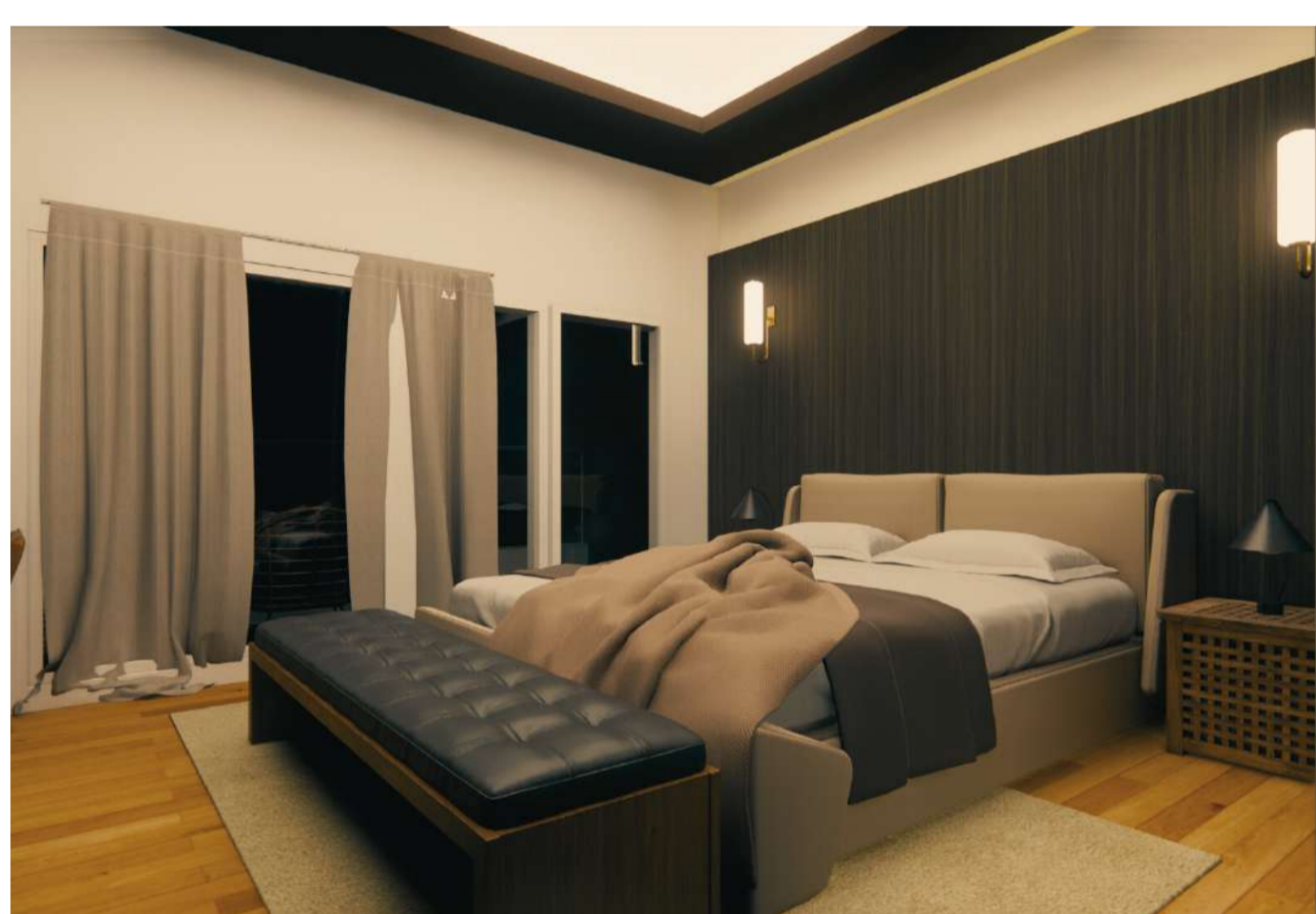
BEACH RESORT DI PANTAI KUTA LOMBOK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

"BEREMBOQ LEQ BALE"

Makna yang ingin di angkat adalah kebiasaan masyarakat Suku Sasak, yaitu berkumpul atau berbincang-bincang di berugaq/ secepat dan sekenam. kebiasaan ini diaplikasikan dengan terdapat nya ruang komunal, baik pada bangunan maupun lansekap pada resort.

Kebiasaan berkumpul tersebut menjadi salah satu daya tarik dan tema perancangan bangunan yang dapat diaplikasikan ke dalam konsep perancangan.

Pengaplikasian tema 'Beremboq Leq Bale' pada perancangan resort berupa terdapat nya ruang komunal, baik pada hunian resort, bangunan penunjang, maupun ruang luar bangunan resort, dimana memiliki banyak tempat berupa ruang komunal yang dapat mendukung kegiatan berkumpul pengunjung sambil menikmati keindahan lingkungan yang ada di kawasan resort.



salah satu bangunan khas suku sasak, yaitu Bale Lumbung, memiliki bentuk atap seperti gunung, yang digunakan sebagai tempat penyimpanan hasil ladang.

bangunan adat suku sasak yang masih terjaga hingga saat ini, berada di salah satu desa di lombok tengah, yaitu Desa Sade. Desa ini masih menjaga bentuk bangunan yang ada, salah satunya adalah Bale Tani, Bale Lumbung, Sekenam, maupun secepat.

\secepat/berugaq dan Sekenam merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk sekedar berkumpul dan berbincang hingga rapat desa, karena biasanya terletak di tengah kawasan pemukiman, dimana masyarakat dapat menikmati keindahan lingkungan sekitar saat berada di tempat tersebut.

untuk fungsi Bale Tani sendiri yaitu sebagai rumah dari setiap keluarga yang ada di desa tersebut. sedangkan Bale Lumbung merupakan sebuah tempat menyimpan hasil ladang masyarakat, yang di letakkan di atap bangunan, dengan terdapat berugaq di bawahnya.

